

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM MEMAHAMI SIMBOL SILA-SILA
PANCASILA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
PADA SISWA KELAS IV**

Nurpalah¹, Rifky Aditya Ramadhan², Efi Kurniasari³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Palahnur13@gmail.com, rifkyaramadhan@ummi.ac.id, efikurniasari@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' ability to understand the symbols of the Pancasila principles through the Project Based Learning model in fourth grade students of SD Negeri Ciawet. The study used Classroom Action Research consisting of two cycles, namely planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, learning outcome tests, interviews, and project assessment rubrics. The results showed that the implementation of Project Based Learning increased students' activeness, understanding of the symbols of Pancasila, and learning completeness. Students were able to explain the meaning of Pancasila symbols and relate them to everyday life. Therefore, the Project Based Learning model is effective in improving students' understanding of the symbols of the Pancasila principles.

Keywords: Project Based Learning, Understanding, Pancasila Symbols

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami simbol sila-sila Pancasila melalui model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas IV SD Negeri Ciawet. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan rubrik penilaian proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning dapat meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman terhadap simbol-simbol Pancasila, serta ketuntasan belajar. Siswa mampu menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model Project Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami simbol sila-sila Pancasila.

Kata Kunci: Project Based Learning, Pemahaman, Simbol Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting yang harus ditempuh di dalam kehidupan manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan Adalah

tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Pendidikan berperan dalam membangun karakter peserta didik dan memberikan arahan mengenai nilai-nilai dan etika yang

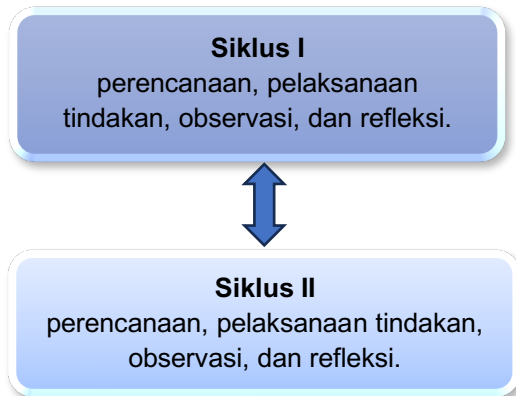
sesuai dengan yang terkandung di dalam sila Pancasila sebagai dasar negara Indonesia (Haqqi, 2023). Pancasila sebagai ideologi negara perlu dipahami dan diinternalisasi sejak dini agar dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik (Kaelan, 2013). Namun, pembelajaran Pancasila di sekolah masih cenderung bersifat hafalan dan kurang mengaitkan nilai dengan kehidupan sehari-hari siswa (Winarno, 2014). Trianto (2011) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan berperan dalam membangun karakter peserta didik dan memberikan arahan mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam sila Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Penanaman butir sila Pancasila di sekolah merupakan hal yang penting dalam pendidikan karakter siswa. Namun, pembelajaran Pancasila di sekolah masih cenderung bersifat hafalan dan kurang mengaitkan nilai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu kendala yang sering muncul adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Di SD Negeri Ciawet, terdapat permasalahan dalam

penanaman nilai-nilai Pancasila, di mana siswa cenderung menghafal tanpa memahami makna dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif melalui model Project Based Learning.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Ciawet dan rekan sejawat. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi siswa, soal tes hasil belajar, wawancara, dan rubrik penilaian proyek. Teknik analisis data menggunakan analisis observasi, hasil belajar, ketuntasan belajar, dan perbandingan antarsiklus.

Tabel 1 Alur Penelitian



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Ciawet dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami symbol simbol sila Pancasila. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, saya menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan yang diterapkan pada kurikulum di sekolah saya yang meliputi modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal evaluasi. Selain itu, sayai juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar simbol-simbol sila Pancasila dan bahan yang digunakan

untuk pembuatan proyek pada setiap kelompok.

Pembelajaran ini dirancang menggunakan Langkah- langkah Project Based Learning yang dimulai dengan pemberian pertanyaan mendasar mengenai simbol-simbol sila Pancasila dan maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa diarahkan untuk membuat proyek berupa poster simbol sila-sila Pancasila beserta penjelasan maknanya.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi mengenai pentingnya memahami symbol- simbol sila Pancasila. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.

Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Pada setiap kelompok diberikan tugas membuat poster yang berisi simbol sila-sila Pancasila lengkap dengan makna dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan berlangsung, siswa berdiskusi, mencari informasi dari

buku pelajaran, serta menyusun hasil proyek secara bersama-sama.

Diakhir pembelajaran, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.

Hasil pengamatan saya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Siswa tampak lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus I, saya bersama teman sejawat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan keaktifan siswa, namun pelaksanaannya masih perlu disempurnakan.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran. Beberapa siswa masih pasif dalam kegiatan kelompok dan cenderung bergantung kepada teman yang lebih aktif. Selain itu, masih terdapat siswa yang mampu

menyebutkan simbol sila Pancasila tetapi belum dapat menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya.

Ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada tahap siklus pertama yaitu: 1) Sebagian siswa belum memahami tugas proyek secara menyeluruh. 2) Kerja sama kelompok belum berjalan secara optimal. 3) Masih terdapat siswa yang kesulitan menghubungkan simbol sila Pancasila dengan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan tersebut, saya melakukan perbaikan untuk pelaksanaan Siklus II dengan memberikan petunjuk proyek yang lebih jelas, meningkatkan bimbingan kepada kelompok, serta menambahkan contoh-contoh penerapan nilai Pancasila yang dekat dengan kehidupan siswa.

Pada Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. saya memperbaiki perangkat pembelajaran dengan menambahkan media yang lebih menarik dan kontekstual. saya juga menyiapkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami hubungan antara simbol dan maknanya. Selain itu, saya menyusun

kembali lembar observasi dan soal evaluasi yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II diawali dengan apersepsi yang lebih kontekstual. Guru mengaitkan simbol-simbol sila Pancasila dengan pengalaman nyata yang sering dijumpai siswa di sekolah maupun di rumah.

Siswa kembali dibagi ke dalam kelompok dan diberikan proyek yang lebih menantang, yaitu membuat laporan dan presentasi mengenai simbol sila Pancasila beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan secara intensif kepada setiap kelompok. saya juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam penyelesaian proyek.

Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dengan teman kelompok, serta lebih

percaya diri saat mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas.

Sebagian besar siswa telah mampu menjelaskan simbol sila-sila Pancasila beserta makna yang terkandung di dalamnya. Siswa juga mulai mampu menghubungkan simbol-simbol tersebut dengan perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar siswa. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus II, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) telah berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memahami materi secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus II, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) telah berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih

tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memahami materi secara lebih mendalam.

Tujuan penelitian telah tercapai karena sebagian besar siswa telah mampu mengenali simbol sila-sila Pancasila, menjelaskan maknanya, serta dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada Siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus, penerapan model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami simbol sila-sila Pancasila. Pada kondisi awal sebelum penerapan model Project Based Learning (PjBL), nilai rata-rata siswa hanya mencapai 65,6 dengan ketuntasan belajar sebesar 37,8% atau sebanyak 10 siswa dari 24 siswa yang mencapai KKM. Setelah diterapkan model PjBL pada Siklus I, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 74,8 dengan ketuntasan belajar 66,7%. Akan tetapi hasil ini masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang di bawah rata-rata dan kurang dari KKM, oleh karena itu saya melakukan perbaikan pada siklus ke 2

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II melalui pemberian bimbingan lebih intensif, penggunaan media yang lebih menarik, serta kegiatan proyek yang lebih kontekstual sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata meningkat menjadi 86,2 dengan ketuntasan belajar mencapai 100% atau 24 siswa telah mencapai KKM yang di tentukan yaitu 75.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan proyek membuat siswa lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, membuat karya, dan menghubungkan simbol sila Pancasila dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model Project Based Learning sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV terhadap simbol sila-sila Pancasila dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami simbol sila-sila Pancasila. Pada Siklus I, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, namun masih ditemukan beberapa siswa yang pasif dan belum memahami makna simbol

Pancasila secara mendalam. Kemudian mencoba kembali pada Siklus II, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dengan kelompok, serta lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil proyek. Sebagian besar siswa telah mampu menjelaskan simbol sila-sila Pancasila beserta maknanya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus mengenai penerapan model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan memahami simbol sila-sila Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Ciawet, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi simbol sila-sila Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui

beberapa tahapan, yaitu pemberian pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, penyusunan hasil proyek, presentasi hasil proyek, dan refleksi pembelajaran. Melalui tahapan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berceramah serta berpusat pada guru.

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami simbol sila-sila Pancasila. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa hanya mampu menghafal simbol dan bunyi sila Pancasila tanpa memahami maknanya yang terkandung didalamnya. Setelah diterapkan model Project Based Learning, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mampu menjelaskan makna dari simbol-simbol sila Pancasila dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Keaktifan dan partisipasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, aktif bertanya, serta mampu bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan proyek yang diberikan. Kegiatan proyek yang dilakukan secara langsung membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan membuat poster, laporan sederhana, dan presentasi mengenai simbol sila-sila Pancasila, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu mengaitkan makna simbol-simbol tersebut dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami simbol sila-sila Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Ciawet. Dengan demikian,

tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saya memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1.) Guru disarankan untuk menggunakan model Project Based Learning sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lainnya. Model ini dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka serta keterampilan peserta didik. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai jenis proyek yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. 2.) Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dengan teman kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. 3.) Sekolah

diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inovatif. 4.) Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya difokuskan pada materi simbol sila-sila Pancasila dan dilaksanakan pada satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi lain, jenjang kelas yang berbeda, atau menggunakan variasi proyek yang lebih beragam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas model Project Based Learning

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Paslah, R., Subhanadri, S., & Hamzah, I. (2025). Project Based Learning untuk Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 118/II Candi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1803–1807. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.2060>

- Rahayu, F. N., Rahmayanti, P., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4 Terhadap Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Pjbl Materi Sila-Sila Pancasila Dan Proses Perumusan Pancasila Dengan Membuat Poster Dan Papan Kreatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2494–2505.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael: Autodesk Foundation.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. (2014). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahrah, M. A., dkk. (2024). Pentingnya Pendidikan Demokrasi untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Demokratis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(1), 10–19.
- Afifah, A. N., Fatmawati, D., Widodo, S. T., & Indarwati, N. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Puzzle Materi Pengamalan Sila Pancasila Kelas II. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
- Novitasari, L., Listyaningsih, & Estuningsih, K. (2024). Penerapan Model Project Based Learning untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2).